**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

**Anggri Trida Permanda1), Kasman Karimi2), Nurul Huda3)**

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [anggritridapermanda19@gmail.com](mailto:yusufrahmadi445@gmail.com), [kasmankarimi@bunghatta.ac.id](mailto:kasmankarimi@bunghatta.ac.id), [nurulhuda@bunghatta.ac.id](mailto:nurulhuda@bunghatta.ac.id)

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan, maka itu menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Romi, 2018).[1]

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara dalam meningkatkan penyediaan barang ekonomi kepada masyarakat yang terus mengalami kenaikan jangka panjang dan tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan kelembagaan serta ideologi yang dibutuhkan

**METODE**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian, maka desain penelitian yang

digunakan adalah kuantitatif kausial. Dimana pada penelitian ini desain kausial akan digunakan untuk melihat pengaruh dan hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Jenis dalam pengelolahan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data panel. Dimana data sekunder ini bersumber dari lembaga atau instansi yang terikat seperti Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu juga diperoleh dari berbagai referensi, literature, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **B** | **T** | **Sig** | **Kesimpulan** |
| *Constant* | -16619108 | -57.85841 | 0.0000 |  |
| JP | 0.095745 | 72.42863 | 0.0000 | Diterima |
| IPM  I  KURS | 60.135605.  4.269759  7.983612 | 5.254261.  12.28696  0.508620 | 0.0001  0.0000  0.6184 | Diterima  Diterima  Ditolak |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 11*

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. P – valeu Jumlah Penduduk 0.0000 < 0.05 maka H ditolak maka artinya variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2000– 2019 Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis yang telah dilakukan menunjukan bahwa pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2000 – 2019 berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Hal itu dapat kita lihat pada tabel di atas dengan nilai probabilita 0.0000 < 0.05. hal ini berarti bahwa ketika terjadi kenaikan jumlah prnduduk maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. P – value Indeks pembangunan manusia = 0.0001 < 0.05 maka H diterima maka artinya variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2000 – 2019. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis telah menunjukan bahwa pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia, hal itu dapat kita lihat pada nilai p – value indeks pembangunan manusia 0.0001 < 0.05 yang berarti bahwa ketika variabel indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

3. P – value Investasi = 0.0000 < 0.05, maka H ditolak maka artinya variabel investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia 2000 – 2019. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis telah menunjukan bahwa adanya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Hal itu dapat kita lihat pada tabel di atas bahwa nilai Probabilita investasi 0.00000 < 0.05 yang mana jika investasi naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 5.330783%.

4. P – value kurs= 0.6184 > 0.05, maka H diterima maka artinya variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Pengaruh kurs terhadap pertumbuhan di indonesia tahun 2000 – 2019. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Hal ini dapat kita lihat dengan nilai probabilita kurs 0.6184> 0.05. Maka Ho di terima dengan begitu kurs tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis uji t secara individu menunjukan bahwa:

a. Jumlah penduduk memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

b. Indeks pembangunan manusia pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

c. Investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

d. Kurs tidak memiliki pengaruh positif signifikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Berdasarkan uji F menunjukan bahwa jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, investasi, dan kurs secara bersama - sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. Berdasarkan uji asumsi klasik penelitian ini dinyatakan lolos semua dengan α (0.05). Hasil uji determinasi (R²) menunjukan nilai adjusted R –Squaraed sebesar 0.998632, artinya sebesar 99 % variasi variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia di pengaruhi oleh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, investasi, dan kurs, sedangkan 1 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

**B. Saran**

Adapun saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pentingnya pertumbuhan ekonomi di suatu Negara mengharuskan suatu Negara tersebut mampu menyusun strategi demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi nya dengan menggunakan teori-teori pertumbuhan ekonomi sebagai landasan dalam kemajuan perekonomian nya.

2. Dapat di berikan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berkaitan dengan tingkat investasi yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, hendaknya dipertahankan dalam rangka usaha pengumpulan investasi atau modal dengan cara semakin ditingkatkannya kemudahan biokrasi, kestabilan kebijakan, dan kondisi infrastruktur yang baik.

3. Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan menunggunakan metode lainnya untuk mengetahui pengaruhnya lebih jauh.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Romi, S. 2018. Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap kemiskinan di Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *7*(1), 1 - 7.